



TEMBANG DOLANAN JAWA DI DESA SENDURO LUMAJANG

SKRIPSI

Oleh

Dwi Nawangsih

NIM 050210402309

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS JEMBER

2011



TEMBANG DOLANAN JAWA DI DESA SENDURO LUMAJANG

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Dwi Nawangsih

NIM 050210402309

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS JEMBER

2011

RINGKASAN

Tembang Dolanan Jawa di Desa Senduro Lumajang; Dwi Nawangsih, 050210402309; 2010: 118 halaman; Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan FKIP, Universitas Jember.

Tembang dolanan merupakan sarana bermain terutama bagi anak-anak desa. Di desa Senduro kecamatan Senduro kabupaten Lumajang salah satu tembang dolanan yang masih aktif adalah tembang dolanan dengan bahasa Jawa. Tembang dolanan tersebut dinyanyikan bersama-sama dengan teman sepermainan disertai bentuk permainan. Ada pula tembang dolanan yang tidak disertai permainan, tetapi dilakukan pada saat-saat tertentu. Hal terpenting adalah tembang dolanan tersebut bukan sekedar sarana hiburan semata, interpretasi dari masyarakat pendukungnya menjadikan tembang dolanan mempunyai pesan moral yang berguna bagi pengembangan pribadi anak. Untuk memperoleh deskripsi yang lebih luas mengenai tembang dolanan Jawa, maka permasalahan dalam penelitian ini mencakup (1) kategorisasi tembang dolanan Jawa berdasarkan kandungan pesan moral, (2) struktur bunyi tembang dolanan Jawa, (3) nilai kultural tembang dolanan Jawa, dan (4) fungsi tembang dolanan Jawa bagi masyarakat dan anak, (5) bentuk pewarisan tembang dolanan Jawa.

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan metode etnografi. Data dalam penelitian ini adalah hal-hal yang diperlukan dalam rumusan masalah, yaitu kata-kata tertulis dan lisan dari orang/anak atau perilaku yang diamati, sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah anak-anak yang sedang bermain tembang dolanan, serta diperoleh dari wawancara dari orang tua atau penduduk setempat yang masih hafal tembang dolanan untuk memperoleh pesan moral. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi dan pencatatan, wawancara terbuka dan mendalam, serta perekaman. Di

samping itu juga digunakan metode reduksi data, transkripsi data dan terjemahan, serta triangulasi data. Teknik analisis data dengan cara (1) pengolahan data, (2) tahapan analisis, (3) interpretasi data.

Hasil dan pembahasan mencakup analisis TDJ yang sudah digali maknanya mengandung kategori pesan moral, yaitu religius, budi pekerti, semangat juang, sopan santun, dan sindiran, dan kategori yang tidak mengandung pesan moral, yaitu tembang kreasi anak, untuk memulai permainan, dan tembang nuansa erotisme Jawa. Syair TDJ mengandung struktur bunyi berupa rima, aliterasi, asonansi, serta irama. Analisis nilai-nilai kultural TDJ berguna atas perenungan hidup ke arah yang lebih baik. Fungsi tembang dolanan bagi masyarakat dan anak di desa Senduro mempunyai peranan penting, yaitu sebagai sarana bermain, pendidikan, mengasuh anak, dan lain-lain, serta bentuk pewarisan tembang dolanan dibagi menjadi guru-murid, antar teman, pertunjukan langsung, dan kelisanan yang didukung tulisan tangan, media elektronik, media cetak.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa tembang dolanan dengan bahasa Jawa bukanlah sekedar sarana bermain saja melainkan mengandung pesan-pesan moral yang berguna bagi pengembangan pribadi anak dan sebagai kaca benggala dalam memecahkan berbagai permasalahan hidup. Kombinasi bunyi pada syair tembang dolanan memberikan kesan dan keindahan tersendiri. Tembang dolanan hidup dalam dunia anak-anak dan aktivitas masyarakat.

Saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian adalah perlu adanya upaya aktif dari sekolah khususnya jenjang TK (Taman Kanak-kanak) dengan memperkenalkan syair-syair tembang dolanan Jawa serta bentuk permainannya sebagai bagian dari materi ajar. Untuk jenjang SD (Sekolah Dasar) tembang dolanan dapat digali cara anak mengapresiasi sebagai pengenalan sastra anak. Bagi masyarakat serta peduli budaya, penelitian ini diharapkan dapat membangkitkan gerak tembang dolanan.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGAJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.5 Definisi Operasional	13
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Hakikat Tembang	14
2.1.1 Pengertian Tembang	14
2.1.2 Tembang Dolanan sebagai Salah Satu Bentuk Folklor Sebagian Lisan	14
2.1.3 Kategori Tembang	15
2.1.4 Tradisi Lisan Jawa	17
2.2 Bentuk Pewarisan dalam Tradisi Lisan Jawa	19
2.3 Tembang Dolanan sebagai Hasil Karya Sastra	22

2.4 Nilai Kultural	27
2.5 Fungsi Tembang Dolanan.....	29
2.6 Penelitian-Penelitian Sebelumnya yang Relevan	30
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN.....	33
3.1 Rancangan dan Jenis Penelitian	33
3.2 Data dan Sumber Data	34
3.3 Metode Pengumpulan Data	34
3.4 Reduksi Data	35
3.5 Transkripsi dan Terjemahan	35
3.6 Triangulasi Data	36
3.7 Analisis Data	36
3.8 Instrumen Penelitian	38
3.9 Prosedur Penelitian	38
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1 Hasil Penelitian	40
4.1.1 Kategorisasi Tembang Dolanan.....	42
a. Kategori Pesan Moral.....	42
1) Religius	43
2) Budi Pekerti	46
3) Semangat Juang	51
4) Sopan Santun	53
5) Sindiran.....	55
b. Kategori Kreaasi Anak.....	59
c. Kategori untuk Memulai Permainan	61
d. Kategori nuansa erotisme Jawa.....	62
4.1.2 Struktur Bunyi Tembang Dolanan.....	63
a. Tri Ala Gotri	63
b. Cublek Cublek Suweng	64
c. Kancing Wesi	65

d. Thong Gelung.....	65
e. Siji Loro Telu.....	66
f. Jaka Penthil	67
g. Mbang Mbang Tut.....	68
h. Lir Ilir	69
i. O Kakao.....	70
j. Jeruk Purut.....	71
k. Gundhul Pacul	71
l. Kodhok Ngorek.....	72
m. Gajah Gajah.....	73
n. Ayo Para Kanca.....	73
o. Suwe Ora Jamu.....	74
p. Pitik Tukung.....	74
q. Patung-patungan.....	75
r. Wa Dawa.....	76
s. Si Si Si	76
t. Hom Pimpa.....	77
u. Alif Ba' Ta'	77
v. Gandhul	78
w. Rek Ayo Rek	78
4.1.3 Nilai Kultural Tembang Dolanan	79
a. Nilai Perjuangan Hidup	79
b. Nilai Kesederhanaan.....	81
c. Nilai Keteguhan dalam Prinsip Hidup.....	83
d. Nilai Pentingnya Menuntut Ilmu	84
e. Nilai Tanggung Jawab	85
f. Nilai Kesopanan	86
g. Nilai Kepatuhan	87
h. Nilai Hemat Waktu.....	88

4.1.4 Fungsi Tembang Dolanan bagi Masyarakat dan Anak.....	89
a. Fungsi Tembang Dolanan bagi Masyarakat	89
1) Media Pendidikan	89
2) Media untuk Mengasuh Anak.....	90
3) Media Mengajarkan Sopan Santun	90
4) Media Pendukung Pertunjukan.....	91
b. Fungsi Tembang Dolanan bagi Anak	92
1) Fungsi Umum	92
(a) Media Hiburan Bermain	92
(b) Media Memulai Suatu Permainan	92
(c) Media Menekan atau Mengganggu Teman Lain.....	93
(d) Media Adu Kebolehan.....	94
2) Fungsi Personal.....	94
(a) Sarana Pembelajaran Pengetahuan Anak.....	94
(b) Melatih Daya Ingat Anak	95
(c) Mengembangkan Emosional Anak.....	95
(d) Menumbuhkan Rasa Sosial Anak.....	96
4.1.5 Pewarisan Tembang Dolanan	96
a. Antar Teman	96
b. Saudara Senior-Yunior dalam Keluarga.....	98
c. Guru-Murid.....	100
d. Pertunjukan Langsung	101
e. Kelisanan yang Didukung Tulisan Tangan.....	101
f. Kelisanan yang Didukung Media Elektronik Kaset VCD ..	103
g. Kelisanan yang Didukung Media Elektronik Televisi	103
h. Kelisanan yang Didukung Media Cetak/ Buku	103
4.2 Pembahasan	104
4.2.1 Kategorisasi Tembang Dolanan Berdasarkan Pesan Moral ..	104
4.2.2 Struktur Bunyi tembang Dolanan	106

4.2.3 Nilai Kultural Tembang Dolanan	107
4.2.4 Fungsi Tembang Dolanan.....	109
4.2.5 Pewarisan Tembang Dolanan	111
BAB 5. SIMPULAN DAN SARAN	113
5.1 SIMPULAN.....	113
5.2 SARAN	115
DAFTAR PUSTAKA	116
LAMPIRAN – LAMPIRAN	119
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	145

